

GERAKAN PRAMUKA, SOLUSI TEPAT, MEMBANGUN GENERASI MUDA YANG SEHAT

Oleh: Ir. Zaenal Arifin, MSc.



Tidak ada satu pun orang tua di dunia ini, yang menginginkan anaknya terlibat kenakalan remaja. Tetapi mereka semuanya tentunya menginginkan anaknya lahir dan tumbuh menjadi anak yang sehat, baik jasmani maupun rohani. Namun seiring dengan perkembangan zaman, maka perkembangan teknologi (seperti siaran TV, hand phone dan internet) tidak hanya membawa dampak positif, tetapi terkadang membawa dampak negatif, yang membuat seorang anak menjadi terganggu belajarnya, bahkan akibat salah pergaulan mereka terkena pengaruh minuman keras dan narkoba. Salah satu cara yang tepat untuk mengarahkan kegiatan generasi muda, khususnya pelajar, yaitu dengan mengikuti kegiatan kependuan, seperti pramuka.

Gerakan Pramuka merupakan kependuan (dalam bahasa Inggris disebut *Scouting*) dengan wadah organisasi WOSM (*World Organization of Scout Movement* atau Organisasi Gerakan Kepramukaan Se-dunia) adalah sebuah gerakan pembinaan pemuda yang memiliki pengaruh mendunia. Gerakan kependuan terdiri dari berbagai organisasi kepemudaan, baik untuk pria maupun wanita, yang bertujuan untuk melatih fisik, mental dan spiritual para anggotanya dan mendorong mereka untuk melakukan kegiatan positif di masyarakat. Tujuan ini dicapai melalui program latihan dan pendidikan non-formal kepramukaan yang mengutamakan aktivitas praktis di lapangan. Konsep inilah yang diharapkan dapat mengisi waktu luang pemuda/remaja dengan kegiatan yang positif, yang bermanfaat bagi diri sendiri dan lingkungannya.

Di Indonesia Gerakan Pramuka merupakan organisasi pendidikan nonformal yang menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan kependuan yang disesuaikan dengan tingkatan kelompok umur, misalnya kelompok umur 7-10 tahun disebut dengan **Siaga**, Kelompok umur 11-15 tahun disebut dengan **Penggalang**, Kelompok umur 16-20 tahun disebut **Penegak**. Kelompok umur 21 - 25 tahun disebut **Pandega**

Kata "Pramuka" merupakan singkatan dari *praja muda karana*, yang memiliki arti rakyat atau orang muda yang suka berkarya. Adapun pengertian "kepramukaan" adalah proses pendidikan di luar lingkungan sekolah dan di luar lingkungan keluarga dalam bentuk kegiatan menarik, menyenangkan, sehat, teratur, terarah, praktis yang dilakukan di alam terbuka, yang sasaran akhirnya pembentukan watak, akhlak dan

budi pekerti luhur. Dalam implementasinya kegiatan kepramukaan disesuaikan dengan keadaan, kepentingan dan perkembangan masyarakat dan bangsa Indonesia.

Sejarah Gerakan Pramuka di Indonesia

Kelahiran gerakan pramuka di Indonesia telah melalui sejarah yang panjang, namun tonggak-tonggak sejarah yang dapat diidentifikasi yaitu: **1)** Pidato Presiden/Mandataris MPRS dihadapan para tokoh dan pimpinan yang mewakili organisasi kepanduan yang terdapat di Indonesia pada tanggal 9 Maret 1961 di Istana Negara. Peristiwa ini kemudian disebut sebagai ***Hari Tunas Gerakan Pramuka***, **2)** Diterbitkannya Keputusan Presiden Nomor 238 Tahun 1961, tanggal 20 Mei 1961, tentang Gerakan Pramuka yang menetapkan Gerakan Pramuka sebagai satu-satunya organisasi kepanduan yang ditugaskan menyelenggarakan pendidikan kepanduan bagi anak-anak dan pemuda Indonesia, serta mengesahkan Anggaran Dasar Gerakan Pramuka yang dijadikan pedoman, petunjuk dan pegangan bagi para pengelola Gerakan Pramuka dalam menjalankan tugasnya. Tanggal 20 Mei adalah; Hari Kebangkitan Nasional, namun bagi Gerakan Pramuka memiliki arti khusus dan merupakan tonggak sejarah untuk pendidikan di lingkungan ke tiga. Peristiwa ini kemudian disebut sebagai ***Hari Permulaan Tahun Kerja***. **3)** Pernyataan para wakil organisasi kepanduan di Indonesia yang dengan ikhlas meleburkan diri ke dalam organisasi Gerakan Pramuka, dilakukan di Istana Olahraga Senayan pada tanggal **30 Juli 1961**. Peristiwa ini kemudian disebut sebagai Hari Ikrar Gerakan Pramuka. **4)** Pelantikan Mapinas (Majelas Pembimbing Nasional), Kwarnas dan Kwarnari di Istana Negara, diikuti defile Pramuka untuk diperkenalkan kepada masyarakat yang didahului dengan penganugerahan panji-panji Gerakan Pramuka, semua kegiatan tadi terjadi pada tanggal **14 Agustus 1961**. Peristiwa inilah yang kemudian ditetapkan sebagai ***Hari Pramuka***. Pada hari tersebut bukan saja di ibukota Jakarta, tetapi juga di tempat yang penting di Indonesia diadakan upacara. Di Jakarta sekitar 10.000 anggota Gerakan Pramuka mengadakan apel besar yang diikuti dengan pawai pembangunan dan defile di depan Presiden dan berkeliling Jakarta. Hingga saat sekarang setiap tanggal 14 Agustus, di seluruh bumi pertiwi diperingati sebagai hari jadi pramuka.

Tujuan, Tugas Pokok dan Manfaat Gerakan Pramuka

Tujuan dari Gerakan Pramuka yaitu mendidik anak-anak usia sekolah dan pemuda Indonesia dengan harapan agar **1)** menjadi manusia yang berkepribadian dan berwatak luhur serta tinggi mental, moral, budi pekerti dan kuat keyakinan beragamanya. **2)**.. menjadi manusia yang tinggi kecerdasan dan keterampilannya. **3)** anggotanya menjadi manusia yang kuat dan sehat fisiknya. **4)** menjadi manusia yang menjadi warga negara Indonesia yang berjiwa Pancasila, setia dan patuh kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia; sehingga menjadi anggota masyarakat yang baik dan berguna, yang sanggup dan mampu menyelenggarakan pembangunan bangsa dan negara

Setelah melalui perjalanan yang panjang, Gerakan Pramuka telah merumuskan tugas pokoknya yaitu menyelenggarakan pendidikan kepramukaan bagi anak usia sekolah dan pemuda Indonesia, agar menjadi kader pembangunan yang berjiwa Pancasila yang mampu menyelenggarakan pembangunan masyarakat, bangsa dan negara. Dalam melaksanakan pendidikan kepramukaan tersebut Gerakan Pramuka selalu memperhatikan keadaan, kemampuan, kebutuhan dan minat peserta didiknya.

Di Bumi Nusantara ini, Gerakan Pramuka hidup dan bergerak di tengah masyarakat dan berusaha membentuk tenaga kader pembangunan yang berguna bagi masyarakat. Karenanya Gerakan Pramuka harus memperhatikan pula keadaan, kemampuan, adat dan harapan masyarakat, termasuk orang tua anggota Pramuka, sehingga Gerakan Pramuka terutama pada satuan-satuannya dapat menyiapkan tenaga Pramuka sesuai dengan apa yang diharapkan orang tua anggotanya dan masyarakat di lingkungannya.

Adapun manfaat gerakan pramuka antara lain **1.** Membina dan mengembangkan mental, fisik, pengetahuan, kecakapan, dan ketrampilan anggotanya, **2.** Membina dan mengembangkan kepemimpinan, kemampuan mengelola organisasi dan kegiatannya. **3.** Mengadakan pertukaran pengalaman, pandangan, pendapat dan kecakapan di antara para anggotanya **4.** Membiasakan hidup bersama dan bergotong royong, serta menanamkan sifat toleransi dan kesetiakawanan.

*) Penulis sebagai Fungsional Perencana Madya pada Bappeda Provinsi Jambi.